

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode disini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya. Oleh karena itu, disini akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.<sup>37</sup>

#### **1. Jenis Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Seperti, transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini menitikberatkan pada Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Al-Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo.

---

<sup>37</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.4, h. 1-2.

<sup>38</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.<sup>39</sup>

Dalam hal ini diperlukan bahan-bahan pustaka sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan-gagasan yang ditemukan sebagai bahan-bahan yang dijadikan deskripsi dari pengetahuan yang telah ada. Sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah.

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan. Di samping itu penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung kelapangan guna memperoleh data di butuhkan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya, prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data yang dinyatakan verbal dan

---

<sup>39</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. 5, h. 26

klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik. Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.

Dalam penelitian kuantitatif jumlah teori yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik atau menyeluruh, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.<sup>40</sup>

Pendekatan ini melihat keseluruhan latar belakang subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh, melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data-data deskriptif yaitu data-data mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 3. Sumber Data

Di dalam penelitian ini penulis bersifat deskriptif kualitatif, maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 213

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>41</sup> Adapun sumber data primer yang diperlukan adalah: Pertama, profil sekolah SD Al-Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo kedua, pendidikan agama Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak di usahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi terhadap data primer. Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Diantara data sekunder adalah sejarah berdirinya SD Al-Falah Darussalam Tropodo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 225

kegiatan lainnya.<sup>42</sup> Karena tujuan dari peneliti adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui tanya jawab, dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.<sup>44</sup> Dalam metode ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, h. 38

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 224

<sup>44</sup> Joko subagyo, *Metode penelitian dalam teori dan praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. Ke-4, h.39

<sup>45</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. 5, h. 64

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 233

Dalam metode ini interview dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam tentang profil sekolah SD Al-Falah Darussalam Tropodo yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, tujuan sekolah, kurikulum sholat akhlak, kegiatan belajar mengajar, struktur organisasi, guru dan karyawan juga sarana prasarana SD Al-Falah Darussalam Tropodo.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>48</sup>

Sehingga akan mendapatkan data profil SD Al-Falah Darussalam Tropodo dan proses belajar mengajar yang akan dijadikan bahan analisis.

---

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), h. 136

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 227

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, peraturan, kebijakan dan sebagainya. Pada teknik pengumpulan dokumentasi bahan-bahan pustaka digunakan sebagai sumber ide untuk menggali konsep sholat akhlak dalam perspektif PAI. Metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>49</sup> Dokumen yang berbentuk gambar, tabel, bagan sketsa sebagai struktur organisasi guru dan karyawan, kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk gambar, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuam dasar sehingga lebih muda untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>50</sup> Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah, strategi analisis data yang sering

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 240

<sup>50</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 103

digunakan bersama-sama atau terpisah, strategi tersebut yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis verikatif kualitatif.<sup>51</sup> Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif ini berupa kata-kata atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Sedangkan Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan dalam setiap unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>52</sup>

Data-data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisis menurut beberapa tahapan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 83

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 244

- a. Pengolahan data dengan cara editing, yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang sudah dikumpulkan.
- b. Pengorganisasian data, yaitu menyusun dan mensistematiskan kembali data-data yang diperoleh ke dalam kerangka paparan yang telah direncanakan.
- c. Penemuan hasil, yaitu dengan melakukan analisa lanjutan secara kualitatif terhadap hasil pengorganisasian data dengan cara menggunakan kaidah-kaidah, teori-teori, serta dalil-dalil untuk memperoleh kesimpulan, atau dengan istilah lain merupakan cara berpikir deduktif.

Pada analisis data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>53</sup>

Adapun untuk keperluan analisis data digunakan berbagai metode analisa data sebagai berikut:

- a. Analisis content yaitu suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik secara obyektif, sistematis, dan

---

<sup>53</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, h. 106

generalis<sup>54</sup>. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.<sup>55</sup> Analisis content merujuk pada metode analisis yang intergratif dan lebih konseptual yang menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.<sup>56</sup> Sehingga merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan.<sup>57</sup>

- b. Metode deskriptif, yaitu bertujuan menggunakan fakta secara sistematis, faktual dan cermat, dengan kata lain bertujuan untuk menguraikan secara

---

<sup>54</sup> [http://www. Andre Yuris.blogspot.com/2009/09/ muda untuk Indonesia. Analiais content.](http://www.AndreYuris.blogspot.com/2009/09/muda-untuk-Indonesia-Analisis-content.htm) htm,di akses pada tanggal 13 Agustus 2011

<sup>55</sup> [www. Andre Yuris muda untuk Indonesia.htm](http://www.AndreYuris.blogspot.com/2009/09/muda-untuk-Indonesia.htm),13 Agustus 2011

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 191

<sup>57</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011) , cet. Ke-2, h. 283

teratur.<sup>58</sup> Data yang diuraikan berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan, peristiwa ataupun proses. Sehingga akan timbul suatu penjelasan konsep sholat akhlak dalam perspektif PAI di SD al-Falah Darussalam Tropodo.

---

<sup>58</sup> Anton Bakker, A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h.